

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya agar dapat bertahan hidup, berkembang, dan berdaya saing. Perubahan lingkungan bisnis yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat serta adanya era perdagangan pasar bebas akan membuat perusahaan bersaing dengan ketat. Strategi bersaing merupakan usaha untuk mengembangkan (membesarkan) perusahaan sesuai dengan ukuran besaran yang disepakati untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Cara melakukan strategi ini dapat dilaksanakan melalui memperluas kegiatan perusahaan yang sudah ada, misalnya dengan cara menambahkan kapasitas produk, membangun perusahaan baru atau dengan cara membeli perusahaan lain. Namun, cara-cara tersebut juga mengandung resiko yang cukup besar.

Apabila perusahaan memilih strategi yang tepat untuk dijadikan tujuan jangka panjang perusahaan, maka akan membawa perusahaan dapat bersaing dengan baik. Namun jika perusahaan memilih strategi yang kurang tepat, maka perusahaan dapat dikatakan tidak memiliki daya saing. Dalam memilih strategi di tingkat perusahaan tidak dapat terlepas dari keputusan-keputusan strategik yang harus diambilnya. Apabila perusahaan memperluas usahanya dengan cara menambah kapasitas produksi atau mendirikan perusahaan baru, maka cara ini disebut dengan ekspansi. Sedangkan cara lain yakni dengan

menggabungkan perusahaan lain. Penggabungan usaha dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, yaitu konsolidasi, merger, dan akuisisi.

Keputusan akuisisi bagi sebuah perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan sinergi perusahaan. Sinergi perusahaan hasil akuisisi diharapkan memperoleh keuntungan seperti pencapaian tingkat skala ekonomi, penguasaan teknologi, menjamin pasokan bahan baku, peningkatan jangkauan pasar, mendapatkan akses pasar internasional, dan kesempatan memperoleh dana pembiayaan.

Pencapaian tingkat skala ekonomi dengan semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula daya beli perusahaan sehingga berpeluang besar untuk memperoleh harga pembelian yang lebih murah dari pemasok, penguasaan teknologi dengan perusahaan yang mempunyai teknologi yang lebih baik dapat melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan daya saing, menjamin pasokan bahan baku dengan melakukan penggabungan antara perusahaan hulu dengan perusahaan hilir untuk memiliki perusahaan pemasok bahan bakunya sendiri, peningkatan jangkauan pasar dengan penggabungan perusahaan akan mempercepat perolehan pasar baru untuk meningkatkan pendapatan, mendapatkan akses pasar internasional dengan melakukan penggabungan perusahaan asing untuk mempermudah akses pasar dari perusahaan asing tersebut dan kesempatan memperoleh dana pembiayaan.

Perusahaan dikatakan mengalami keuntungan atau kerugian dari melakukan akuisisi dapat dilihat dari kinerja perusahaan khususnya pada kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan sebelum dan

sesudah melakukan akuisisi sebagai bentuk informasi bagi perusahaan, jika kondisi kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik maka proses akuisisi telah efektif dan efisien sebagai strategi bisnis yang tepat dalam meningkatkan pengembangan usaha.

Kegiatan akuisisi di Indonesia telah berlangsung pada tahun 1970, yang dilakukan oleh bank-bank dengan harapan agar dapat memperkuat struktur modal dan memperoleh keringanan pajak. Perkembangan merger dan akuisisi tersebut terus berlangsung sampai sekarang dan mendapat perhatian banyak publik, karena menyangkut kepentingan yang berbeda dari banyak pihak, diantaranya pemerintah, pemegang saham, calon investor, kreditur, dan masyarakat umum. Apabila pada saat kondisi kritis, dimana banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam pendanaan modalnya. Kecenderungan yang terjadi di Indonesia, pola akuisisi lebih banyak dilaksanakan. Hal ini disebabkan karena pemilik perusahaan lebih merasa nyaman dengan kepemilikan saham secara pribadi dalam jumlah besar.

Akuisisi manajer harus memperhitungkan kinerja dari perusahaan yang akan diakuisisinya. Karena dari kinerja perusahaan dapat menilai pantas tidaknya calon perusahaan yang diakuisisi. Perhitungan kinerja tersebut dilakukan dengan melihat rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi?
2. Apakah rasio solvabilitas (*leverage*) berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi?
3. Apakah rasio aktivitas berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi?
4. Apakah rasio profitabilitas berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rasio likuiditas sebelum dan sesudah akuisisi.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rasio solvabilitas (*leverage*) sebelum dan sesudah akuisisi.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rasio aktivitas sebelum dan sesudah akuisisi.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rasio profitabilitas sebelum dan sesudah akuisisi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor:

Dapat mengetahui pengaruh aksi perusahaan dalam melakukan akuisisi terhadap fundamental perusahaan melalui kinerja keuangan.

2. Bagi pihak manajemen perusahaan:

Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan pengambilan keputusan dalam memilih akuisisi sebagai strategi perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai tinjauan teori yang melandasi pemikiran, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi kerangka pemikiran, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang karakteristik responden, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN